



LAPORAN PENELITIAN

**IMPLEMENTASI DALAM PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) PADA BISNIS
KELUARGA UD. ADJ DIESEL DI KAB. NGANJUK UNTUK
KEBERLANJUTAN BISNIS**

Oleh :

Alfan Dzikri Jami'an (2012010390)

Edy Djoko S, S.E, M.M. (0715106203)

Rino Sardanto, M.Pd. (0730127403)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
JULI 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Implementasi Dalam Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (Gcg) Pada Bisnis Keluarga Ud. Adj Diesel Di Kab. Nganjuk Untuk Keberlanjutan Bisnis
2. Ketua
 - a. Nama Lengkap : Alfanzikri Jami'an
 - b. NPM : 2012010390
 - c. Fak/Prodi : FEB/Manajemen
 - d. Alamat Rumah : Dsn. Batu Rt. 02 Rw. 05, Joho, Pace, Nganjuk
 - e. Telp/Hp : 085854663862
 - f. Email : alfanzikri123@gmail.com
3. Anggota 1
 - a. Nama : Edy Djoko S, S.E, M.M.
 - b. NIDN : 0715106203
 - c. Prodi/Fakultas : FEB/Manajemen
4. Anggota 2
 - a. Nama : Rino Sardanto, M.Pd.
 - b. NIDN : 0730127403
 - c. Prodi/Fakultas : FEB/Manajemen
5. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan
6. Pembiayaan
 - a. Diajukan ke YPLP-PT PGRI Kediri : -
 - b. Sumber Lain : Rp. 15.000.000Jumlah Seluruhnya : Rp. 15.000.000

Mengetahui,
Kaprodi Manajemen

Resti Muliya, M.M.
NIDN. 0721058605

Kediri, 19 Mei 2024
Ketua,


Alfanzikri Jami'an
NPM. 2012010390

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Amal Tohari, M. Si.
NIDN. 0715078102

KATA PENGANTAR

Penelitian ini di tulis guna memenuhi syarat untuk gelar Sarjana Manajemen, pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia Kediri. Penelitian ini di tulis guna memenuhi syarat untuk gelar Sarjana Manajemen, pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantar Persatuan Guru Republik Indonesia Kediri. Pada kesempatan ini saya ucapkan terimakasih yang sebesar besarnya dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Rector Universitas Nusantara PGRI Kediri Dr. Zainal Afandi, M.Pd yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dr. Amin Tohari, M.Si.
3. Kaprodi Manajemen, Restin Meilina, M.M.
4. Pembimbing I dan Pembimbing II Bapak Edy Djoko S, S.E, M.M. dan Bapak Rino Sardanto, M.Pd. yang selalu sabar menghadapi mahasiswa seperti saya
5. Bapak/Ibu Dosen Prodi Manajemen

Di sadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan diharapkannya teguran, kritik, dan saran, dari berbagai pihak. Akhir dari kata pengantar ini, harpanya

semoga skripsi ini dapat menjadi rujukan di penelitian yang akan datang dan bermanfaat bagi pembaca.

Kediri, 16 Juli 2024

ALFAN DZIKRI JAMI'AN
NPM : 201201039

RINGKASAN

Bisnis keluarga adalah sebuah perusahaan yang dimiliki, di control, dan di jalankan oleh anggota keluarga yang terlibat dalam manajemen bisnis. Bisnis keluarga memiliki keunikan seperti pewarisan melalui generasi dalam satu keluarga, memperlihatkan hubungan yang erat antara kepemilikan, manajemen, dan nilai warisan keluarga. Bisnis keluarga dapat berjalan dan tumbuh dalam jangka panjang pasti memiliki strategi salah satunya adalah menerapkan Good Corporate Governance (GCG). Good Corporate Governance (GCG) dapat mengurangi masalah yang timbul dari internal dan eksternal suatu perusahaan. Dengan di terapkannya gcg ini dapat mencegah terjadinya praktik praktik yang tidak baik. Sehingga stakeholder akan menimbulkan rasa aman pada perasaan. penerapan tata kelola perusahaan yang baik mendorong terciptanya iklim persaingan yang sehat. Penelitian menggunakan desain penelitian kualitatif dengan melakukan pendekatan studi kasus dimana peneliti melihat suatu tindakan, aktifitas, dan proses sekelompok individu pada bisnis keluarga. Dalam pengumpulan data, teknik yang di gunakan adalah metode wawancara dan observasi. saat penerapan Good Corporate Governance (GCG) perlu di tekankan lagi bahwa penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dapat memberikan dampak yang positif kepada perusahaan yang menjalankan dengan menjalankan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yaitu transparansi, akuntabilitas, respontabilitas, independency, dan fairness.

Kata Kunci: Good Corporate Governance (GCG),keberlanjutan, manajemen operasional, bisnis keluarga, perusahaan manufaktur, dan SDM

DAFTAR ISI

LAPORAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	10
A. Latar Belakang Masalah	10
B. Tujuan Penelitian	19
BAB II KAJIAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Good Corporate Governancen (GCG)	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Good Corporate Governance (GCG) .	Error! Bookmark not defined.
2. Peran Good Corporate Governance (GCG) pada bisnis	Error! Bookmark not defined.
B. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)	Error! Bookmark not defined.
C. Bisnis Keluarga	Error! Bookmark not defined.
D. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

1. Pendekatan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Kehadiran Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Sasaran Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Tahapan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
defined.	
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Data Infromant	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Hasil Wawancara Transparency	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Hasil Wawancara Responsibility	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Hasil Wawancara Akuntabilitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Hasil Wawancara Independensi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Hasil Wawancara Fairness	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Surat Balasan.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Informan Consent.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Instrument Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Transkripsi Wawancara	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 Artikel yang di Publikasikan	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bisnis keluarga merupakan bisnis yang dijalankan, dan dikendalikan oleh anggota keluarga dalam hubungan personal dan dinamika keluarga mempengaruhi pengambilan keputusan, strategi bisnis, dan budaya perusahaan. Keuntungan bersama adalah tujuan utama penting juga untuk mempertahankan harmoni keluarga dan memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang. Dalam bisnis keluarga, batasan antara kehidupan pribadi dan profesional seringkali di campuradukan. Bisnis keluarga memiliki berbagai macam bentuk seperti toko, bisnis dalam skala kecil, usaha turun menurun dari generasi ke generasi, hingga perusahaan besar (Rasyid et al., 2023). Bisnis keluarga menjadi sebuah organisasi yang menjalankan sirkulasi bisnis di dalamnya dengan keterlibatan dua generasi yang mempengaruhi korporasi perusahaan. Sering kali pemilik bisnis keluarga menerapkan tradisi keluarganya untuk menjalankan bisnisnya. Bisnis tersebut dapat di gambarkan sebagai interaksi antara dua atau lebih generasi yang terhubung dengan bisnis. Bisnis keluarga dan bisnis nonkeluarga memiliki perbedaan dalam dinamika dan prioritas. Bisnis keluarga seringkali dihubungkan pada hubungan darah atau hubungan keluarga. Keputusan bisnis sering dipengaruhi oleh faktor personal seperti kepercayaan, nilai, dan hubungan emosional. Selain itu bisnis non keluarga cenderung memiliki struktur organisasi yang lebih formal dan pengambilan keputusan yang lebih terpusat

dengan fokus utama pada operasional dan keuntungan finansial. Meski pada kedua jenis bisnis tersebut memiliki tujuan yang sama untuk mencapai kesuksesan dan keberlanjutan jangka panjang. Pendekatan dan prioritas yang berbeda seringkali menjadi pembeda dari keduanya. Contoh perusahaan keluarga di Indonesia yaitu PT. DJARUM, PT. Indofood Sukses Makmur, Trans Corp, Bakrie Group, Sampoerna, dan lainnya (Purwanto, 2013).

Budaya kerja dalam bisnis keluarga sering kali di bentuk agar nilai-nilai keluarga seperti kepercayaan, integritas, dan komitmen dalam mengemban tanggung jawab yang di berikan. Seringkali bisnis keluarga terlibat konflik dalam pengambilan keputusan sehingga tidak mendasar pada logika bisnis dan menimbulkan konflik pada dinamika keluarga hal ini menjadi tantangan seperti kesulitan dalam memisahkan urusan keluarga dan bisnis. Bisnis keluarga dapat berkembang dan berubah seiring berjalannya waktu untuk memenuhi kebutuhan market dan keluarga. Hal yang menonjol dalam bisnis keluarga adalah menjadi sumber kebanggaan dan stabilitas ekonomi bagi keluarga. Anggota keluarga menjadi kunci keberhasilan bisnis (Annisa et al., 2021).

Keterlibatan anggota keluarga mencakup berbagai peran mulai dari pemimpin perusahaan hingga manajemen operasional bahkan bisa juga sebagai pemegang saham. Sebagai anggota keluarga menyumbangkan modal, koneksi, dan keahlian khusus untuk mendukung pertumbuhan bisnis menjadi hal yang positif untuk internal perusahaan. Keterlibatan tersebut dapat memberikan keuntungan dalam jangka panjang dan komitmen yang kuat oleh

karena itu penting untuk membangun struktur yang jelas dan komunikasi yang terbuka untuk mengelola keterlibatan anggota keluarga yang terkait. Keunikan yang dimiliki, dijalankan, dan diwariskan melalui generasi dalam satu keluarga, memperlihatkan hubungan yang erat antara kepemilikan, manajemen, dan nilai warisan keluarga. Hal ini terwujud dari keterlibatan anggota keluarga dalam pengambilan keputusan serta operasionalisasi bisnis sehari-hari sehingga tercipta keunggulan kompetitif berkelanjutan (Desa et al., 2022). Fokus jangka panjang dalam bisnis keluarga menjadi hal yang krusial seperti menetapkan generasi yang cocok untuk kelanjutan bisnis, menghadapi konflik internal, fase mempertahankan serta sulitnya memisahkan urusan perusahaan dan pribadi (Sia et al., 2013). Keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan menjadi kunci bagi anggota keluarga yang masuk dalam bisnis tersebut Sebagai wujud pewarisan dan identitas keluarga. Karakteristik ini memberikan kestabilan pada bisnis keluarga yang berbeda dengan perusahaan non-keluarga (Gani, 2019).

Tantangan utama atau kesulitan dalam menjalankan bisnis adalah dalam memisahkan urusan keluarga dan urusan bisnis hal tersebut dapat dilihat dalam persaingan internal dan ketidaksetaraan dalam perlakuan anggota keluarga yang terlibat. Masalah yang sering timbul dalam dunia bisnis yaitu terkait suksesi yang menjadi pemicu konflik, ketika tidak ada rencana yang jelas terkait suksesi tersebut pertentangan mengenai siapa yang akan mengambil alih kepemimpinan menjadi salah satu konflik yang rumit. Untuk mengatasi konflik tersebut penting untuk memiliki struktur organisasi yang

jelas sehingga dalam menjalankan suksesi dapat di komunikasikan secara terbuka dan jujur di antara anggota keluarga dan tim manajemen dan dapat menjadi suatu yang harus di perhatikan agar keberlanjutan bisnis terus berjalan (Sianggono, 2018).

Peran perusahaan keluarga sangat berpengaruh kepada lingkungan sekitar, hal tersebut membuat perusahaan di pandang baik oleh masyarakat. Meskipun tidak ada struktur kepemilikan keluarga secara langsung, perusahaan besar kebanyakan menerapkan prinsip dan nilai dari bisnis keluarga. sering kali perusahaan besar membangun budaya, mengelola sumber daya manusia, dan membentuk arah strategis dalam perusahaan (Rasyid et al., 2023). Sama halnya dengan UMKM, bisnis keluarga tidak hanya dari industri saja melainkan UMKM juga menjadi peran yang baik untuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pada dasarnya UMKM adalah usaha kelurga atau bisnis keluarga (Farastika et al., 2019). Di Indonesia memiliki sekitar 95% bisnis keluarga, tapi sayangnya bisnis keluarga di Indonesia rata-rata usianya masih sangat muda (Sardanto, 2016). Di Indonesia bisnis keluarga masih banyak tantangan kedepanya dalam keberlangsungan bisnis tersebut. Karena kebanyakan bisnis keluarga yang mengelola semua termasuk keuangan perusahaan adalah orang yang sama, Bisnis keluarga dapat perjalan dan tumbuh dalam jangka pamjang pasti memiliki strategi salah satunya adalah menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG), ciri ciri perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah perusahaan yang memprioritaskan transparansi, akuntabilitas,

keadilan, dan tanggung jawab dalam operasional dan pengelolaan perusahaan (Friendly, 2017). Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam bisnis keluarga menghadapi sejumlah permasalahan yang krusial. Konflik kepentingan antara kebutuhan bisnis jangka panjang dan peran individu keluarga sering menjadi hambatan dalam pengambilan keputusan bisnis. Kurangnya struktur organisasi yang jelas seringkali terjadi batasan antara peran keluarga sebagai pemilik sekaligus manajemen bisnis (Sonbait et al., 2023). dari situ banyak konflik yang muncul dari korporasi pengelolaan *Good Corporate Governance* yang ideal. Banyaknya konflik bisnis keluarga dalam menyeimbangkan kepentingan bisnis. Tata kelola perusahaan sangat penting di dalam bisnis keluarga untuk keberlanjutan dan menjadi acuan manajemen perusahaan, *Good Corporate Governance* (GCG) dapat mengurangi masalah yang timbul dari internal dan eksternal suatu perusahaan. Dengan di terapkannya *Good Corporate Governance* (GCG) ini dapat mencegah terjadinya praktik praktik yang tidak baik. Sehingga stakeholder akan menimbulkan rasa aman pada perasaan. penerapan tata kelola perusahaan yang baik mendorong terciptanya iklim persaingan yang sehat dalam suasana keterbukaan informasi (Kusmayadi et al., 2015).

Dalam pertumbuhan bisnis saat ini keberlanjutan menjadi kewajiban bagi setiap perusahaan sebagai suatu tujuan strategi. Keberlanjutan bisnis menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi hal yang krusial dalam menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang. dari praktik yang transparan, pengendalian risiko, dan perencanaan suksesi yang terkordinir

dalam prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Bisnis yang berkelanjutan memberikan landasan yang kuat pada bisnis keluarga untuk tumbuh, berinovasi secara normal, dan mengatasi tantangan bisnis yang dinamis. Selain itu, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) juga membangun kepercayaan kepada stakeholder, memastikan pengambilan keputusan yang berbasis nilai dan efisiensi operasional yang memadai. Secara keseluruhan, *Good Corporate Governance* (GCG) bukan hanya menjadi kewajiban, tetapi juga pondasi yang memastikan jangka panjang bisnis keluarga kepada generasi selanjutnya (Iestyn, 2018).

Good Corporate Governance (GCG) menjadi pandangan bagi para investor di karenakan pasar modal itu sendiri semakin menyadari pentingnya *Good Corporate Governance* (GCG) untuk perusahaan yang memiliki skala kecil atau besar. Menurut komunitas investor institusi, perbaikan corporate governance cenderung akan meningkatkan kinerja daripada menghambat perkembangan perusahaan Hasil penelitian Solomon menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) sama pentingnya untuk perusahaan kecil maupun besar. Para stakeholder sangat mendukung perbaikan jangka panjang (Kusmayadi et al., 2015). Penerapan sistem manajemen perusahaan akan meminimalisir masalah yang timbul di keagenan. Para pemegang saham dan investor lainnya akan merasa aman bahwa hak-hak mereka dilindungi. Sebagai stakeholder pengendali perusahaan, manajemen dan pemegang saham mayoritas diharuskan untuk bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku. Para stakeholder tidak boleh mengeksploitasi ke tidak mampuan atau

ketidak tahuan investor. Dengan mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG), diharapkan kinerja perusahaan akan meningkat karena ada hubungan saling percaya antara pengelola perusahaan dan stakeholder atau investor. perusahaan akan diuntungkan semua pihak, termasuk stakeholder dan pengelola perusahaan (Swandari, 2021). Prinsip yang harus diterapkan pada *Good Corporate Governance* (GCG) suatu bisnis baik dalam lingkup UMKM ataupun perusahaan besar yaitu *transparency, accountability, independence, responsibility, fairness*. Prinsip tersebut menjadi pilar utama dalam bisnis atau manajemen yang efektif dan berkelanjutan. Transparansi memastikan keterbukaan informasi, akuntabilitas menegaskan tanggung jawab perusahaan, independensi memastikan pengambilan keputusan yang tidak dipengaruhi, *responsibility* atau tanggung jawab menuntut perlakuan yang bertanggung jawab, dan *fairness* atau keadilan memastikan perlakuan yang adil bagi semua pihak terlibat. Dengan menerapkan prinsip ini dengan baik, perusahaan dapat menciptakan bisnis yang berkelanjutan (Kusmayadi et al., 2015).

Peneliti telah meneliti di UD. ADJ DIESEL yang merupakan bisnis keluarga dan bergerak di bidang perusahaan manufaktur perdagangan *sparepart* diesel pertanian penelitian ini membahas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada bisnis keluarga di kab. Nganjuk yang telah berdiri pada tahun 2010. UD. ADJ DIESEL salah satu bisnis yang memproduksi berbagai jenis *sparepart* diesel pertanian yang berbahan baku karet dan kertas dengan memiliki 6 karyawan. Produk UD. ADJ DIESEL

menyediakan banyak jenis sparepart dan bermacam-macam kategori *sparepart* diesel. Perusahaan ini di pimpin oleh generasi pertama pada bisnis keluarga perdagangan *sparepart* diesel pertanian. keberlanjutan bisnis menjadi salah satu hal yang sangat krusial terutama dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Perusahaan ini tergolong dalam home industri, dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) owner memiliki keterbatasan dalam profesionalisme manajemen yang mencakup pengambilan keputusan yang terbatas, prosedur yang kaku, komunikasi yang terbatas, dan memimpin sdm yang kurang efektif. Terdapat masalah yang timbul dalam bisnis keluarga UD. ADJ DIESEL yaitu konflik antara generasi selanjutnya yang mengakibatkan keputusan owner terhambat atau tidak maksimal, standar akuntansi yang belum optimal, serta tidak jelasnya terkait peran anggota keluarga dalam dinamika internal perusahaan. UD. ADJ DIESEL sudah menerapkan sebagian dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) seperti *independensi, transparansi, akuntabilitas dan responsibility* meski dalam menjalankan prinsip tersebut belum sepenuhnya maksimal di karenakan owner kurang memperhatikan hal hal tersebut.

Chrisnanda (2018) menyampaikan bahwa dalam penerapan merupakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi sebuah tata cara kelola perusahaan yang penting dalam operasional perusahaan untuk mencapai tujuan yaitu membangun perusahaan yang sehat. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dinilai penting ketika krisis ekonomi terjadi di Indonesia, sehingga diperlukan untuk memberikan jaminan keamanan

terhadap modal yang ditanamkan para investor. Penelitian Chrisnanda ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu *transparansi, akuntabilitas, responsibility, independensi* dan *fairness* pada bisnis keluarga PT. Danliris. Hasil penelitian tersebut yaitu agar perusahaan tetap menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan menjalankan prinsip-prinsip yang belum sepenuhnya dijalankan. Sebagai perusahaan keluarga yang berbasis *Family Business Enterprise* atau perusahaan yang sebagian sahamnya dan pengelolaannya dilakukan oleh anggota keluarga sangat diperlukan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam perusahaan keluarga karena menyangkut hubungan dengan keluarga yang memiliki saham perusahaan. PT Danliris sebagai salah satu perusahaan konveksi terbesar yang memiliki pangsa pasar internasional merasa bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) sangat perlu ditanamkan demi mempertahankan loyalitas konsumen (Chrisnanda, 2018).

Berdasarkan permasalahan pada bisnis keluarga UD. ADJ DIESEL yang telah diuraikan sebelumnya, alasan penulis melakukan penelitian ini yaitu dalam penelitian terdahulu yang mengeksplorasi penerapan prinsip-prinsip pada *Good Corporate Governance* (GCG) termasuk *transparansi, akuntabilitas, independensi, responsibility, dan fairness* memiliki relevansi yang signifikan dalam perusahaan berbadan PT. Dalam konteks tersebut penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) bertujuan untuk memberikan kerangka kerja yang terstruktur dan berkelanjutan terutama pada perusahaan-

perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) agar dapat menjaga kepercayaan *stakeholders* termasuk investor potensial. Dari penelitian sebelumnya yang mengaplikasikan *Good Corporate Governance* (GCG) di perusahaan besar sehingga penelitian ini memiliki perbedaan di dalam pengaplikasian prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu di bisnis UMKM dengan melalui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada UMKM diharapkan dapat memperkuat dalam mengelola bisnis mereka dengan meningkatkan kinerja UMKM lebih baik lagi. Dengan hal tersebut penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam tentang konsep *Good Corporate Governance* (GCG) pada UMKM tetapi juga untuk memberikan nilai lebih terhadap minat investor pada UMKM dengan membuktikan bahwa penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dapat meningkatkan kepercayaan dan potensi keberhasilan bisnis UMKM terutama pada UD ADJ DIESEL. Dengan penjabaran tersebut peneliti mengambil judul **“IMPLEMENTASI DALAM PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) PADA BISNIS KELUARGA UD. ADJ DIESEL DI KAB. NGANJUK UNTUK KEBERLANJUTAN BISNIS“**

B. Tujuan Penelitian

Mengetahui penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada UD ADJ DIESEL.

DAFTAR PUSTAKA

- Almashhadani, M., Almashhadani, H., & Almashhadani, H. A. (2022). Corporate Governance as an Internal Control Mechanism and its Impact on Corporate Performance. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI) ISSN, 11*(August), 53–59. <https://doi.org/10.35629/8028-11085359>
- Andypratama, L. W., & Mustamu, R. H. (2013). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Keluarga: Studi Deskriptif Pada Distributor Makanan. *Agora Jurnal, 1*(1), 1–11.
- Annisa, S., Rizal, M., & Herawaty, T. (2021). Studi Literatur: Implementasi Good Corporate Governance Pada Bisnis Keluarga. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 6*(2), 72–83. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i2.3206>
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*No Title.
- Chrisnanda, D. O. (2014). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Pada Perusahaan Keluarga PT. Danliris Di Surakarta, Jawa Tengah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 2*(2), 300.
- Denim. (2002). *Menjadi Penelitian Kualitatif*.
- Desa, M., Serai, P., & Perspektif, L. (2022). NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Perpajakan. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 9*(4), 1483–1490.
- Farastika, R., & Firman, F. (2019). Keterlibatan Anggota Keluarga Dalam Bisnis Dan Hubungannya Terhadap Kinerja Bisnis UMKM di Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha, 1*(3), 55–66. <https://doi.org/10.24036/jkmw0278810>
- Friendly, E. (2017). ANALISIS PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE Eric Friendly. *Agora, 5*(3).
- gagan ganjar resmi. (2018). *bisnis milik keluarga*. [http://eprints.binadarma.ac.id/15596/1/Sertifikat dan Buku Ajar Bisnis Keluarga.pdf](http://eprints.binadarma.ac.id/15596/1/Sertifikat%20dan%20Buku%20Ajar%20Bisnis%20Keluarga.pdf)
- Gani, S. S. (2019). *PENGARUH TRUST DAN AFFECTIVE COMMITMENT TERHADAP FAMILY BUSINESS CONTINUITY SUCCESSION PADA PERUSAHAAN KELUARGA DI FAMILY BUSINESS COMMUNITY UNIVERSITAS CIPUTRA*.
- Hanim, L., & MS. Noorman. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & BENTUK-BENTUK USAHA*.
- Itan, I., & Angellina, B. (2023). The Mediating Role of Board Size and Working Capital Management in Corporate Governance on Firm Performance.

Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS), 6(2).
<https://doi.org/10.32602/jafas.2023.008>

- Jaswadi, J. (2017). Analisis tingkat implementasi good corporate governance pada usaha kecil dan menengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(2), 161–180.
<https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss2.art5>
- Kelvianto Iestyn. (2018). Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Untuk Keberlanjutan Usaha Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Pengolahan Kayu. *Jurnal Agora*, 6(2), 1–7.
<file:///C:/Users/user/Downloads/7736-14557-1-SM.pdf>
- Krisna, P., & Nuratama, P. (2021). Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah. In *Penerbit CV. Cahaya Bintang Cemerlang*.
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance* (I. Firmansyah (ed.)). LPPM Universitas Siliwangi.
- Kusmiarti, P. (2020). Implementasi Etika Bisnis Dan Good Corporate Governance Pada Perkebunan Kelapa Sawit Pt. Bumitama Gunajaya Agro. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 196–210. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i3.91>
- Mudjia, R. (2010). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>
- Ningrum, N. A., Alhada, M., Habib, F., Sayyid, N., & Tulungagung, A. R. (2023). Analisis Implementasi Good Corporate Governance Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Baik Pada Perusahaan Mayangkara Group. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 3(3), 2503–3506.
- Nurlida, I. N., & Ghalib, S. (2022). Analisis Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Umkm Di Kota Banjarmasin. *Smart Business Journal*, 1(2), 36. <https://doi.org/10.20527/sbj.v1i2.12797>
- OECD. (2011). The Role of Institutional Investors in Promoting Good Corporate Governance. In *OECD Report 25 November 2011* (Vol. 61). <https://doi.org/10.1787/9789264128750-en>
- Purwanto, G. K., & Mustamu, R. H. (2013). Studi deskriptif penerapan prinsip-prinsip good corporate governance pada Perusahaan Keluarga di Bidang Manufaktur Kayu. *Agora Jurnal*, 1(1), 1–11.
- Qotrun. (2022). *Apa Itu Observasi? Berikut Pengertian, Ciri, Tujuan, dan Jenisnya*No Title. Granmedia Blog.
- Rasyid Az-Zuhdi, M., & Novian, R. A. (2023). *Faktor-Faktor Employee Engagement Pada Bisnis Keluarga Di Indonesia*. 1(1), 1–8.
- Sardanto, R. (2016). Kajian Bisnis Keluarga Tenun Ikat Berbasis Kearifan Lokal. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis VI*.

Universitas Tarumanegara. Jakarta, 210–225.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Sardanto%2C+R.+%282016%29.+Kajian+Bisnis+Keluarga+Tenun+Ikat+Berbasis+KearifanLokal.+In+Prosiding+Seminar+Nasional+Kewirausahaan+dan+Inovasi+Bisnis+VI.+Universitas+Tarumanegara.+Jakarta.+ISBN+%28No.+

Sardanto, R., Meilina, R., & Muslih, B. (2018). Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Brand “Harmoni Kediri The Service City.” *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2, 140–156. <https://doi.org/10.25139/ekt.v2i2.1008>

Sendari, A. A. (2023). Pengertian Wawancara dan Jenis-Jenisnya, Pahami Sesuai Kebutuhan. *Liputan6.Com*.

Sia, L. T., & Mustamu, R. H. (2013). Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Keluarga Di Bidang Distribusi Gula. *Agora*, 1(1). <http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/223>

Sianggono, A., & H. Mustamu, R. (2018). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Keluarga Dalam Industri Mebel. *Jurnal Program Manajemen Bisnis*, 6(1), 1–6.

Sukmadani, N. (2012). *solusi perusahaan keluarga*. http://repository.usahid.ac.id/165/1/buku_solusi_perusahaan_keluarga.pdf

Swandari, F., & Hadi, A. (2021). Good Corporate Governance. *Proceedings of the 4th International Conference on Sustainable Innovation 2020-Accounting and Management (ICoSIAMS 2020)*, 176(ICoSIAMS 2020), 330–333. <https://doi.org/10.2991/aer.k.210121.046>

Syofyan, E. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*.

Violita, V., & Mustamu, R. H. (2016). Penerapan Prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan Keluarga Produsen Kemasan Kertas. *Agora*, 4(2), 108–113.